

IV. KEADAAN UMUM WILAYAH

Keadaan umum Kecamatan Cibeureum Kota Tasikmalaya dijelaskan menurut letak geografis, luas wilayah, keadaan penduduk, jumlah penduduk dan keadaan pertanian. Keadaan umum Kecamatan Cibeureum adalah sebagai berikut :

4.1 Letak Geografis Dan Luas Wilayah

Secara Geografis, Kecamatan Cibeureum adalah salah satu kecamatan yang berada di wilayah Kota Tasikmalaya, dengan batas-batas wilayahnya:

Sebelah Utara: Kecamatan Purbaratu

Sebelah Timur: Kecamatan Kabupaten Tasikmalaya

Sebelah Selatan: Kecamatan Tamansari

Sebelah Barat :Kecamatan Tawang

Luas Wilayah Kecamatan Cibeureum adalah 18,61 (delapan belas koma enam puluh satu) Km², yang terbagi menjadi 9 (sembilan) Kelurahan. Jarak antara kelurahan di wilayah Kecamatan Cibeureum berkisar antara 0,5 kilometer sampai dengan 7,1 kilometer. Dengan rata-rata ketinggian tempat 333,78 m diatas permukaan laut.

Curah Hujan Kecamatan Cibeureum adalah 1.700-2300 mm dengan suhu di 24-33 derajat celcius serta kelembaban 70-90 persen (BPP Cibeureum, 2023). Kondisi iklim ini sangat mendukung pertumbuhan padi. Menurut pendapat Pujiharti (2008) syarat tumbuh tanaman padi adalah memiliki curah hujan lebih dari 1600 mm per tahun, suhu minimum 23 derajat celcius dengan suhu pertumbuhan optimum 24-29 derjat celcius. Dengan syarat tersebut, Kecamatan Cibeureum merupakan daerah yang cocok untuk melaksanakan budidaya tanaman padi.

4.2 Keadaan Penduduk

Adapun keadaan penduduk Kecamatan Cibeureum diuraikan melingkupi keadaan penduduk berdasarkan jenis kelamin, umur dan tingkat pendidikan adalah sebagai berikut :

4.2.1 Jumlah Penduduk

Jumlah penduduk Kecamatan Cibeureum Kota Tasikmalaya berdasarkan data di tahun 2022 adalah 70.194 orang yang terdiri dari 35.560 orang penduduk laki laki dan 34.634 orang. Kecamatan Cibeureum memiliki kepadatan penduduk

sebesar 3.771,84 per Km persegi. Keadaan jumlah penduduk menurut jenis kelamin bisa dilihat dalam Tabel 14.

Tabel 14. Jumlah Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin

No	Umur (Tahun)	Frekuensi (Orang)	Presentase (%)
1.	Laki-laki	34.634	49,65
2.	Perempuan	35.560	50,35
Jumlah		70.194	100,00

Sumber: Data Demografi Kecamatan Cibeureum (2022)

Berdasarkan data pada Tabel 14. Mayoritas penduduk Cibeureum merupakan perempuan dengan presentase sebanyak 50,35 persen dengan sex rasio 97,39 persen

Keadaan jumlah penduduk Kecamatan Cibeureum menurut umur dapat dilihat secara rinci dalam Tabel 15.

Tabel 15. Jumlah Penduduk Berdasarkan Umur

No	Umur (Tahun)	Frekuensi (Orang)	Presentase (%)
1.	0 – 14	16.947	24,14
2.	15 – 64	48.181	68,63
3.	≥ 65	5.066	7,23
Jumlah		70.194	100,00

Sumber: Data Demografi Kecamatan Cibeureum (2022)

Berdasarkan data pada Tabel 15 diketahui bahwa persentase penduduk terbanyak terdapat di golongan usia 15-64 tahun yakni mencapai 68,63 Persen. Sesuai dengan (Susanto et al., 2018) umur 15-64 tahun merupakan usia yang produktif. Persentase sebesar 68,63 persen pada usia tersebut, menunjukkan bahwa Kecamatan Cibeureum secara mayoritas terdapat pada usia produktif. Sementara untuk rasio ketergantungan di Kecamatan Cibeureum adalah sebesar 45.71 persen. Artinya setiap 100 orang usia produktif di Kecamatan Cibeureum menanggung 45 orang usia non produktif.

Keadaan penduduk Kecamatan Cibeureum berdasarkan Pendidikan dapat dilihat pada Tabel 16.

Tabel 16. Jumlah Penduduk Berdasarkan Pendidikan

No	Tingkat Pendidikan	Frekuensi (Orang)	Presentase (%)
1.	Tidak/Belum Sekolah	6.318	9,00
2.	Belum Tamat SD/ Sederajat	8.234	11,73
3.	Tamat SD	25.782	36,73
4.	SLTP/Sederajat	14.228	20,27
5.	SLTA/Sederajat	12.142	17,30
6.	Akademi/III	844	1,20
7.	Perguruan Tinggi/Sederajat	2.646	3,77
Jumlah		70.194	100,00

Sumber: Data Demografi Kecamatan Cibeureum (2022)

Pendidikan merupakan sebuah pendorong untuk terciptanya masyarakat yang Makmur dan sejahtera, sejalan dengan itu, Azyumardi (1999) mendefinisikan pendidikan adalah suatu kegiatan yang dilakukan oleh seseorang dengan tujuan untuk mengembangkan kemampuan, sikap dan keterampilan. Pendidikan juga menjadi penting untuk menjadi sebuah pondasi suatu masyarakat, Kecamatan Cibeureum yang merupakan salah satu kecamatan yang ada di Kota Tasik memiliki masyarakat dengan berbagai macam tingkat Pendidikan. Mayoritas penduduk Cibeureum merupakan lulusan dari SD/ sederajat yakni sebanyak 36,73 persen. Sementara untuk memegang jumlah paling sedikit adalah di tingkat Diploma atau Akadermi dengan persentase sebanyak 1.2 persen.

Wajib belajar 12 tahun memberikan efek positif bagi masyarakat Kecamatan Cibeureum. Secara total masyarakat yang tamat SD, SMP dan SMA menjadi jumlah paling besar yakni 74.3 persen. Hal ini mengindikasikan bahwa terjadi kesadaran akan pentingnya pendidikan bagi Masyarakat. Secara total Masyarakat yang memiliki Pendidikan SD sampai jenjang sarjana adalah 79,27 persen. Sementara untuk masyarakat yang belum menyelesaikan pendidikan dasar dan belum sekolah sebanyak 20,73 persen.

4.3 Keadaan Pertanian

Keadaan pertanian di Kecamatan Cibeureum meliputi luas lahan pertanian yang mencapai 758,5 Ha yang terbagi di sembilan Kelurahan yang ada di Kecamatan Cibeureum. Luas lahan tersebut terbagi menjadi dua yakni 506 Ha adalah luas lahan basah dan sebanyak 252,5 ha adalah lahan kering (BPP Cibeureum, 2022). Secara mayoritas luas lahan tersebut digunakan untuk penanaman padi sawah. Selain padi sawah, petani di Kecamatan Cibeureum juga menanam lahanannya dengan berbagai macam jenis tanaman hortikultura seperti cabai merah, tomat dan lainnya.

Salah satu masalah yang ada di Kecamatan Cibeureum adalah sering terjadinya serangan hama dan penyakit. Serangan itu mengakibatkan mereka gagal panen dan berujung pada kerugian yang didapat oleh petani.

Salah satu solusi untuk bisa mengendalikan serangan hama dan penyakit serta faktor lainnya adalah dibentuknya sebuah kelembagaan yang berfungsi

sebagai wahana kerja sama, belajar dan berbagi pengalaman. Kelompok tani hadir untuk bisa memecahkan masalah tersebut.

Kecamatan Cibeureum memiliki 130 kelompok tani yang terbagi menjadi beberapa Kelompok Tani Dewasa, KWT dan Taruna Tani. Mereka secara aktif melakukan kegiatan produksi pada lahan yang tersedia di Kecamatan Cibeureum. Sebagaimana fungsi dari kelompok tani yang efektif, para petani padi yang tergabung dalam kelompok tani, selalu mengadakan kegiatan produksi secara bersama-sama dalam lingkup kelompok tani. Kelompok tani ini menjadi media untuk mendiskusikan penanaman, panen dan penanganan terhadap hama dan penyakit.

Saat ini Kecamatan Cibeureum memiliki produktivitas padi rata-rata yang masih dibawah target BPP Cibeureum, dimana BPP Cibeureum menargetkan produktivitas padi di Kecamatan Cibeureum sebesar 61-62,5 Kuintal Per Hektar. Menurut data di lapangan saat ini Kecamatan Cibeureum telah mencapai rata-rata produktivitas sebesar 54,65 Kuintal per hektar (BPP Cibeureum, 2023).